

**ANALISIS PERSEPSI TERKAIT PRINSIP-PRINSIP ETIKA PROFESI AKUNTAN
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO)**

*ANALYSIS OF PERCEPTION RELATED TO ACCOUNTANT PROFESSIONAL PRINCIPLES
(STUDY ON ACCOUNTING STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
SAM RATULANGI UNIVERSITY MANADO)*

Oleh :

¹Hendra S.R. Pararuk

²Hendrik Gamaliel

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹endapararuk@gmail.com

²hendrik_gamaliel@yahoo.com

Abstrak : Seiring dengan meningkatnya kompetisi dan globalisasi, setiap profesi dituntut untuk bekerja secara profesional. Mahasiswa pada dasarnya merupakan subyek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa. Mahasiswa pada saatnya nanti akan memasuki dunia kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji persepsi antara mahasiswa akuntansi S-1 dan S-2 terkait prinsip-prinsip etika profesi akuntan yaitu Tanggung Jawab Profesi, Kepentingan Publik dan Integritas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis data yang diambil berupa data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi. Pengambilan sampel sebanyak 60 orang yang dipilih langsung oleh peneliti yang mampu memberikan data dan informasi terpercaya. Untuk pembagian sampel 30 orang mahasiswa akuntansi S-1 dan 30 orang mahasiswa akuntansi S-2. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa telah memenuhi validitas, reliabilitas dan data berdistribusi normal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S-1 dengan mahasiswa akuntansi S-2 terkait etika profesi akuntan. Hal ini disebabkan karena persepsi mahasiswa dapat dibentuk oleh lingkungan yang berada di sekitarnya, dan tingkat pendidikan mempunyai andil besar dalam pembentukan persepsi seorang mahasiswa.

Kata Kunci : mahasiswa akuntansi strata 1, mahasiswa akuntansi strata 2, tanggung jawab profesi, kepentingan publik dan integritas.

Abstract : As competition and globalization increase, every profession is required to work professionally. Students are basically the subjects or actors in the renewal movement that will become the next generation of the nation. Students will in time enter the workforce. The purpose of this study is to examine the perceptions between S-1 and S-2 accounting students regarding the professional ethics principles of accountants namely Professional Responsibility, Public Interest and Integrity. This research is a quantitative research, the type of data taken is primary data. The population of this research is all accounting students. Sampling was 60 people who were chosen directly by researchers who were able to provide reliable data and information. For the sample distribution of 30 S-1 accounting students and 30 S-2 accounting students. The results of the analysis in this study indicate that the validity, reliability and data are normally distributed. Research results show that there are differences in perceptions between S-1 accounting students with S-2 accounting students related to professional ethics of accountants. This is because the perceptions of students can be formed by the environment around them, and the level of education has a big contribution in shaping the perception of a student.

Keywords : strata 1 accounting students, strata 2 accounting students, professional responsibilities, public interest and integrity.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kompetisi dan globalisasi, setiap profesi dituntut untuk bekerja secara profesional. Mahasiswa pada dasarnya merupakan subyek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa. Mahasiswa pada saatnya nanti akan memasuki dunia kerja. Mahasiswa pada dasarnya merupakan subyek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa. Mahasiswa pada saatnya nanti akan memasuki dunia kerja Selain keahlian dan kemampuan khusus yang dimiliki oleh suatu profesi, dalam menjalankan suatu profesi juga dikenal adanya etika profesi. Dengan adanya etika profesi maka tiap profesi memiliki aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut (Arisetyawan, 2010). Persepsi merupakan tanggapan langsung seorang atas sesuatu yang didasarkan atas pengetahuan-pengetahuan sebelumnya yang didapat dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh panca indra.

Sebagian besar mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado belum memahami tentang tanggung jawab, Kepentingan Publik dan Integritas auditor dalam kaitannya mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan seorang auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji dan untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode pantas. Pemahaman yang kurang terhadap prinsip-prinsip ini dapat memunculkan turunnya kualitas jika kelak mahasiswa akuntansi ini menjadi auditor.

Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi sudah selayaknya dibekali etika sebagai calon akuntan profesional di masa mendatang yang diharapkan mampu menjaga kredibilitas profesinya di dunia kerja (Wati, 2015). Objek penelitian ini berfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi S-1 (strata 1) dan S-2 (strata 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Perihal memilih objek penelitian tersebut dikarenakan perguruan tinggi ini memiliki kualitas mahasiswa yang mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya lewat penguasaan dan terapan ilmu yang didapatkan. Selain mampu bersaing fakultas ini merujuk mahasiswanya menjadi seorang pemimpin sehingga diharapkan obyek penelitian ini memiliki hasil akurat yang diuji lewat tingkatan pendidikan mahasiswanya guna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi diantara mahasiswa tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Untuk memperoleh bukti empiris tentang perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi S1 dan S2 terhadap Tanggung Jawab Profesi.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi S1 dan S2 terhadap Kepentingan Publik.
3. Untuk memperoleh bukti empiris tentang perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi S1 dan S2 terhadap Integritas.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi sangat erat kaitannya dengan informasi keuangan. Badan yang berwenang dan beberapa ahli memberi pengertian yang bervariasi bergantung pada sudut dan penekanan yang mereka anut. Akan tetapi, pada prinsipnya apa yang diungkapkan para ahli tersebut menuju ke satu pengertian akuntansi karena sebenarnya mereka membahas satu bahan olah (objek) yang sama yaitu informasi keuangan. Di samping itu, pengertian akuntansi juga berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi (Suwardjono, 2016:5). Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2014:1).

Akuntansi Manajemen

Akutansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber – sumber dan pertanggung

jawaban sumber – sumber tersebut. Menurut Warren (2005) menyatakan bahwa: Secara umum, akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Persepsi

Persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh (1) faktor pengalaman, (2) faktor proses belajar, (3) cakrawala, (4) pengetahuan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Karakteristik pribadi yang memengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan-harapan seseorang.

Pengertian Etika

Etika adalah refleksi kritis dan rasional terhadap nilai dan norma moral yang mengatur perilaku hidup manusia baik pribadi maupun kelompok. Jadi, etika adalah upaya merealisasikan moralitas. Etika merupakan peraturan-peraturan yang dirancang untuk mempertahankan suatu profesi pada tingkat yang bermartabat, mengarahkan anggota profesi dalam hubungannya satu dengan yang lain, dan memastikan kepada publik bahwa profesi akan mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi.

Etika Profesi

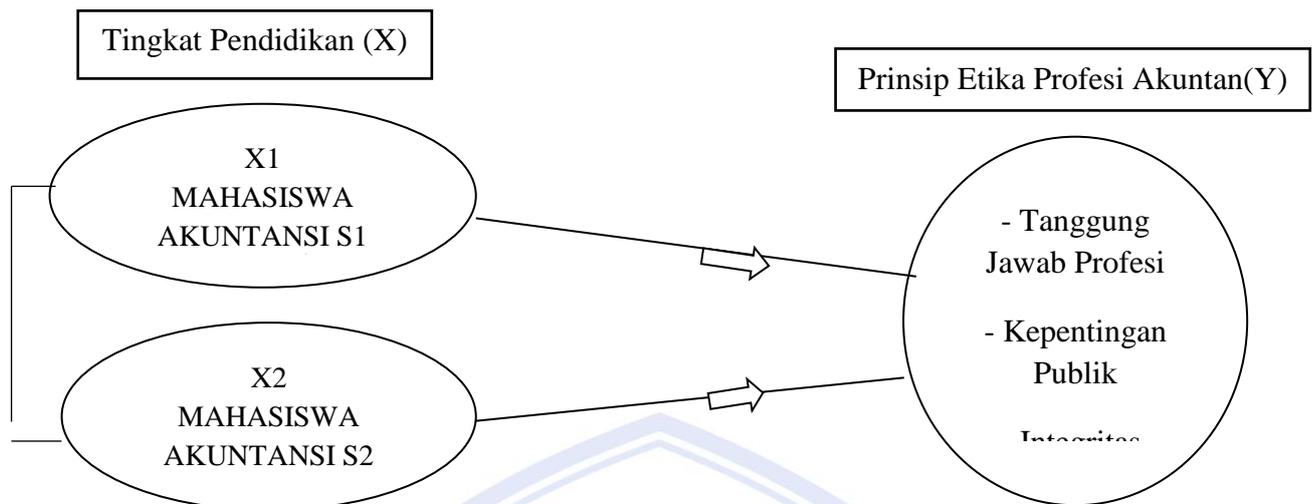
Etika profesional mencakup perilaku untuk orang-orang profesional yang dirancang baik untuk tujuan praktis maupun untuk tujuan idealistis. Oleh karena itu kode etik harus realistis dan dapat dipaksakan. Agar bermanfaat, kode etik seyogyanya harus lebih tinggi dari undang-undang, tetapi di bawah ideal (Haryono, 2005).

Penelitian Terdahulu

Arisetyawan (2010), melakukan penelitian tentang analisis persepsi akuntan publik dan mahasiswa pendidikan profesi akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi akuntan publik dan mahasiswa akuntansi terhadap kode etik IAI dan hasil penelitian Menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara akuntan publik dan mahasiswa pendidikan profesi akuntansi terhadap Kode Etik Akuntan.

Vitriyani (2014), melakukan penelitian tentang analisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi akuntan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap prinsip-prinsip etika profesi akuntan dan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan terhadap etika profesi akuntan.

Juliarta (2015), melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa jurusan akuntansi dan akuntan publik terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan (studi pada universitas pendidikan ganesha dan kantor akuntan publik di bali). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa jurusan akuntansi dan akuntan publik terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan dan hasil penelitian menunjukkan perbedaan persepsi antara mahasiswa jurusan akuntansi dan akuntan publik terhadap etika bisnis dan juga terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan akuntan publik terhadap etika profesi akuntan.

Kerangka Konseptual Pemikiran**Gambar 1. Kerangka Pemikiran***Sumber: Kajian Teori, 2018***Hipotesis Penelitian**

H1 : Terdapat perbedaan persepsi terkait Tanggung Jawab Profesi antara mahasiswa akuntansi S1 dan S2.

H2 : Terdapat perbedaan persepsi terkait Kepentingan Publik antara mahasiswa akuntansi S1 dan S2.

H3 : Terdapat perbedaan persepsi terkait Integritas antara mahasiswa akuntansi S1 dan S2.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Berdasarkan metode dan teori yang ada maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Sam Ratulangi Manado tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sesuai dengan sampel yang akan diteliti. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dari bulan Mei 2018 hingga selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa akuntansi S1 dan mahasiswa akuntansi S2 yang berada di Universitas Sam Ratulangi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 semester 5 dan semester 7 berjumlah 622 orang (sumber : Laboratorium Akuntansi 2018) dan untuk mahasiswa S2 adalah mahasiswa yang masih terdaftar aktif kuliah.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sesuai dari pembahasan bahwa penelitian ini menggunakan data Kuantitatif. Sumber data yaitu data primer yang dikumpulkan langsung dari hasil wawancara dengan informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002).

Jenis Variabel

Kedudukan variabel dalam suatu penelitian menjadi titik penentu kerangka penelitian yang digunakan. Apakah variabel X menentukan variabel Y, atau variabel X didahului variabel Y ataukah adakah variabel lain yang mendahului variabel X dan Y. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang berkesinambungan yang memiliki nilai berhubungan atau ada dalam beberapa tingkatan serta dapat menerapkan angka terhadap individu atau objek yang berbeda untuk menunjukkan berapa banyak variabel yang mereka

miliki. Variabel ini sekurang-kurangnya memiliki nilai tata jenjang. Maka penelitian ini menggunakan variabel kuantitatif atau *Continious Variable*.

Metode Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sampel yang terbatas dari jumlah 622 orang pada mahasiswa jurusan akuntansi S1 semester 5 dan semester 7 yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengauditan 1, dan mahasiswa akuntansi S2 yang masih aktif terdaftar kuliah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa, 30 mahasiswa S1 dan 30 mahasiswa S2.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen yaitu tingkat pendidikan. Sikap kritis mahasiswa sering membuat para pemimpin yang bertindak dengan tidak berkompeten menjadi gerah dan cemas. Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kepedulian sosial yang peduli terhadap para pemimpin dengan argumen-argumen yang dilontarkan apabila ada kesalahan sistem yang dilakukan oleh penguasa yang dimaksud. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa di tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penilaian seorang auditor tentunya perubahan ke arah positif. Variabel Dependen yaitu Tanggung Jawab Profesi, Kepentingan Publik dan Integritas.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan modifikasi skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban (Sugiyono, 2012:136). Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan memberikan alternatif jawaban. Responden hanya memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

Tabel 1. Bobot dan Kategori Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SANGAT SETUJU (SS)	5
2	SETUJU (S)	4
3	NETRAL (N)	3
4	TIDAK SETUJU (TS)	2
5	SANGAT TIDAK SETUJU (STS)	1

Sumber : Sugiyono,2012

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis perbandingan atau biasa disebut juga metode uji *Independent Sample T-Test*. Analisis perbandingan merupakan metode analisa dengan cara membandingkan dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Tujuan analisis untuk menemukan apakah ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi strata 1 dan strata 2 terkait prinsip etika profesi akuntan dari beberapa tahun terakhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Data

Mahasiswa Akuntansi memiliki standar profesi yang bertahap, hampir sama dengan profesi kejuruan lainnya. Mahasiswa akuntansi yang berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat memiliki pendidikan profesi akuntansi dari S-1 hingga S-3 begitu pula lulusan yang diciptakan tiap tahunnya berjumlah banyak yang didalamnya menciptakan lulusan mahasiswa-mahasiswi terbaik yang patut diacungi jempol, sehingga fakultas ekonomi jurusan akuntansi ini dianggap salah satu fakultas terbaik yang ada di Indonesia. Dengan akreditasi A dari jurusan akuntansi S-1 dapat disimpulkan jika mahasiswanya memiliki pandangan belajar sangat baik dan keahlian dibidangnya yang terbilang cukup memuaskan. Untuk jurusan akuntansi S-2 atau sering disebut juga jurusan Magister Akuntansi ini meskipun dalam taraf akreditasinya yang masih B, namun jangan dipandang sepele bahwa mahasiswanya memiliki *capability* dalam kemampuan teoritis memberikan informasi dengan

cukup baik. Fakultas ekonomi dan bisnis unsrat baik strata 1 maupun strata 2 dapat diyakini bahwa mahasiswanya memiliki peluang besar dalam bersaing dengan mahasiswa akuntansi di universitas lainnya. Dengan akreditasi A dari jurusan akuntansi S-1 dapat disimpulkan jika mahasiswanya memiliki pandangan belajar sangat baik dan keahlian dibidangnya yang terbilang cukup memuaskan. Untuk jurusan akuntansi S-2 atau sering disebut juga jurusan Magister Akuntansi ini meskipun dalam taraf akreditasinya yang masih B, namun jangan dipandang sepele bahwa mahasiswanya memiliki *capability* dalam kemampuan teoritis memberikan informasi dengan cukup baik.

Tabel 2. Distribusi Angket

Tingkat Pendidikan	Angket Yang Disebar	Angket Yang Kembali
Strata 1	30	30
Strata 2	30	30
Total	60	60

Sumber : Data yang diolah (2018)

Tabel 3. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
- Mahasiswa Strata 1		
Laki-laki	14 Orang	23,3 %
Perempuan	16 Orang	26,7 %
- Mahasiswa Strata 2		
Laki-Laki	20 Orang	33,3 %
Perempuan	10 Orang	16,7 %

Sumber : Data yang diolah (2018)

Tabel 4. Komposisi Responden Berdasarkan Umur

Item	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa Strata 1	Umur < 20 tahun	12 orang	20 %
	Umur 20 – 25 Tahun	18 orang	30 %
	Umur > 25 Tahun	-	-

Mahasiswa Strata 2	Umur < 20 tahun	-	-
	Umur 20 – 25 Tahun	6 orang	10 %
	Umur > 25 Tahun	24 orang	40 %

Sumber : Data yang diolah (2018)

Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data Persepsi Mahasiswa Akuntansi terkait Prinsip-Prinsip Etika Profesi Akuntan, yang meliputi indikator Tanggung Jawab Profesi, Kepentingan Publik dan Integritas. Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program SPSS Statistics 20.0.

Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Statistik Tanggung Jawab Profesi

Item	N	Mean	Median	Modus
Mahasiswa Akuntansi S1	30	9,20	9,00	9,00
Mahasiswa Akuntansi S2	30	19,13	19,50	20,00
Responden	60			

Sumber : Data yang diolah (2018)

Dari tabel 5 hasil pengujian deskriptif statistik dari variabel tanggung jawab profesi nilai mean dari mahasiswa akuntansi S-2 lebih besar dari pada mahasiswa akuntansi S-1. Nilai mean dari mahasiswa akuntansi S-2 sebesar 19,13, sementara hasil mean dari mahasiswa akuntansi S-1 sebesar 9,20. Ini membuktikan bahwa persepsi dari mahasiswa akuntansi S-2 terkait pemahaman tentang tanggung jawab profesi jauh lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi S-1. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai median untuk mahasiswa akuntansi S-2 sebesar 19,50 sedangkan mahasiswa akuntansi S-1 sebesar 9,00. Untuk nilai modus, juga masih diungguli oleh mahasiswa S-2 dengan jumlah 20,00 sebaliknya mahasiswa S-1 hanya sebesar 9,00.

Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif Statistik Kepentingan Publik

Item	N	Mean	Median	Modus
Mahasiswa Akuntansi S1	30	10,27	11,00	11,00
Mahasiswa Akuntansi S2	30	13,07	13,00	13,00
Responden	60			

Sumber : Data yang diolah (2018)

Dari tabel 6 hasil pengujian deskriptif statistik dari variabel tanggung jawab profesi nilai mean dari mahasiswa akuntansi S-2 lebih besar dari pada mahasiswa akuntansi S-1. Nilai mean dari mahasiswa akuntansi S-2 sebesar 13,07, sementara hasil mean dari mahasiswa akuntansi S-1 sebesar 10,27. Ini membuktikan bahwa persepsi dari mahasiswa akuntansi S-2 terkait pemahaman tentang tanggung jawab profesi jauh lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi S-1. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai median untuk mahasiswa

akuntansi S-2 sebesar 13,00 sedangkan mahasiswa akuntansi S-1 sebesar 11,00. Untuk nilai modus, juga masih diungguli oleh mahasiswa S-2 dengan jumlah 13,00 sebaliknya mahasiswa S-1 hanya sebesar 11,00.

Tabel 7. Hasil Uji Deskriptif Statistik Integritas

Item	N	Mean	Median	Modus
Mahasiswa Akuntansi S1	30	15,90	16,00	16,00
Mahasiswa Akuntansi S2	30	20,23	20,00	20,00
Responden	60			

Sumber : Data yang diolah (2018)

Dari tabel 7 hasil pengujian deskriptif statistik dari variabel tanggung jawab profesi nilai mean dari mahasiswa akuntansi S-2 lebih besar dari pada mahasiswa akuntansi S-1. Nilai mean dari mahasiswa akuntansi S-2 sebesar 20,23, sementara hasil mean dari mahasiswa akuntansi S-1 sebesar 15,90. Ini membuktikan bahwa persepsi dari mahasiswa akuntansi S-2 terkait pemahaman tentang tanggung jawab profesi jauh lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi S-1. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai median untuk mahasiswa akuntansi S-2 sebesar 20,00 sedangkan mahasiswa akuntansi S-1 sebesar 16,00. Untuk nilai modus, juga masih diungguli oleh mahasiswa S-2 dengan jumlah 20,00 sebaliknya mahasiswa S-1 hanya sebesar 16,00.

Pembahasan

Persepsi Terkait Prinsip Tanggung Jawab Profesi

Hasil pengujian hipotesis menggunakan metode uji *Independent Sampel T-test*, ternyata ada perbedaan yang positif dan signifikansi. Persepsi mahasiswa akuntansi berdasarkan tingkat pendidikan terkait tanggung jawab profesi memiliki pandangan yang berbeda. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi S-2 lebih baik dan mengungguli pengetahuan dari mahasiswa akuntansi S-1. Hasil penelitian ini sesuai dan konsisten dengan teori, literatur maupun penelitian sebelumnya Sartika (2006) bahwa terdapat perbedaan persepsi dalam tanggung jawab profesi pada strata pendidikan.

Persepsi Terkait Prinsip Kepentingan Publik

Persepsi mahasiswa akuntansi S-2 secara luas di kalangan masyarakat dipandang lebih baik dari pada persepsi mahasiswa akuntansi S-1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S-1 dan mahasiswa akuntansi S-2 terkait kepentingan publik. Namun disimpulkan bahwa nilai *mean* dari mahasiswa akuntansi S-2 terkait prinsip kepentingan publik masih tetap jauh lebih baik dibandingkan mahasiswa akuntansi S-1 itu sendiri. Prinsip kepentingan publik sendiri memiliki ciri utama dari suatu profesi akuntan yaitu penerimaan tanggung jawab kepada publik. Hal ini pula sejalan dengan Nurlan (2011) yang menyatakan terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara tingkat pendidikan mahasiswa akuntansi terhadap prinsip Kepentingan Publik. Sehingga disimpulkan mengenai indikator Kepentingan Publik memiliki pandangan yang berbeda dari hasil olah data kuisiner yang disebar ke beberapa responden yaitu mahasiswa.

Persepsi Terkait Prinsip Integritas

Hasil olah data menggunakan metode uji *Independent Sample T-Test*, menemukan hasil bahwa terkait prinsip integritas, terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S-1 dengan mahasiswa akuntansi S-2. Ditinjau lebih dalam, dari hasil olahan data diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi S-2 lebih mengerti serta profesional dalam menilai prinsip integritas tersebut. Sependapat dengan Poluakan (2017) yang mengatakan persepsi seorang akuntan publik memiliki pemahaman lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi. Dapat disimpulkan jika mahasiswa akuntansi S-2 rata-rata adalah orang yang berprofesi sebagai auditor sehingga pemahaman terkait dengan prinsip integritas lebih dimengerti oleh mahasiswa akuntansi S-2 dibanding mahasiswa akuntansi S-1.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab hipotesis penelitian sebelumnya. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi S-1 dan mahasiswa akuntansi S-2 terkait prinsip tanggung jawab profesi. Persepsi tanggung jawab profesi jauh lebih baik dipahami oleh mahasiswa akuntansi S-2, hal ini dipengaruhi oleh faktor perbedaan sudut pandang antara tingkat akademisi mengenai pelaksanaan dalam penerapannya di lapangan.
2. Hasil pengolahan data hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi S-1 dan mahasiswa akuntansi S-2 terkait prinsip kepentingan publik. Persepsi kepentingan publik jauh lebih baik dipahami oleh mahasiswa akuntansi S-2, hal ini dipengaruhi oleh faktor perbedaan sudut pandang antara tingkat akademisi mengenai pelaksanaan dalam penerapannya di lapangan.
3. Hasil pengolahan data hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi S-1 dan mahasiswa akuntansi S-2 terkait prinsip integritas. Persepsi integritas jauh lebih baik dipahami oleh mahasiswa akuntansi S-2, hal ini dipengaruhi oleh faktor perbedaan sudut pandang antara tingkat akademisi mengenai pelaksanaan dalam penerapannya di lapangan.

Saran

1. Mahasiswa akuntansi S-1 hendaknya terus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya mengenai prinsip-prinsip etika profesi akuntan, tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang telah diperoleh lewat perkuliahan di kampus. Hal ini juga berguna untuk penerapannya dalam dunia kerja yang akan dihadapi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedakan kelompok responden akuntan berdasarkan gender atau bahkan menambah kelompok responden dari tiap-tiap jurusan yang dijadikan sampel. Seperti contoh Jurusan Manajemen dan Jurusan Ekonomi Pembangunan).
3. Responden hanya berasal dari tingkat pendidikan yang mencakup mahasiswa akuntansi S-1 dan S-2. Ada baiknya dikembangkan lebih jauh lagi yaitu penelitian antara mahasiswa akuntansi dengan profesi Akuntan.
4. Lingkup penelitian ini hanya berada di salah satu Universitas di Kota Manado sehingga akan lebih baik apabila diperluas ke Universitas dan kota lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisetyawan. 2010. Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Jurnal Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang http://eprints.undip.ac.id/22540/1/RONALD_ARISETYAWAN.PDF Di akses tanggal 31 Maret 2010.
- Arikunto, S. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Edisi Revisi IV. Bumi Aksara, Bandung.
- Hery. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Bagian I dan II. Grasindo, Jakarta.
- Juliarta. 2015. Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan Publik Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan. *E-Jurnal*. Vol.3 No.1. November 2015. <http://repository.ump.ac.id/1668/7/AJI%20PURNOMO%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> Di akses tanggal 10 November 2016
- Nurlan. 2011. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar. <file:///C:/Users/Edo/Downloads/4223-Article%20Text-8671-1-10-20141104.pdf> Di akses tanggal 2 Oktober 2014.
- Poluakan. 2017. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa untuk bertindak sebagai Whistleblower dalam konteks kegiatan pengauditan. *Jurnal EMBA* Universitas Sam Ratulangi Manado. <file:///C:/Users/Edo/Downloads/17109-34459-1-SM.pdf> Di akses tanggal 2 Juni 2017.

Sartika, 2006. Persepsi dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap kode etik akuntan. *Journal Content*. Fakultas Ekonomi, Univeritas Bengkulu. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/766> Di akses tanggal 26 Januari 2011.

Suwardjono. 2016. *Akuntansi Pengantar*. Edisi Ketiga. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Jilid II. Alfabeta. Bandung.

Vitriyani, E.N. 2014. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntan. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. ISSN: 2252-6765. Vol. 3 No. 4. Agustus 2014. Hal. 407-418 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/4223> Di akses tanggal 15 Agustus 2014.

Wati, R.Y. 2015. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntan. *Jurnal TAM* . Univesitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73355/080810301113--RINA%20YULISTINA%20WATI-1-49.pdf?sequence=1> Di akses tanggal 28 Desember 2015.

Warren. 2005. *Pengantar Akuntansi 1*. Edisi 21. Salemba Empat, Jakarta.

